

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Perwakilan Kecamatan Cingambul dengan mengambil judul "FERTILITAS DI DUA DESA DI PERWAKILAN KECAMATAN CINGAMBUL KABUPATEN MAJALENGKA PROPINSI JAWA BARAT (Kasus Di Desa Tertinggal Dan Bukan Desa Tertinggal)". Tujuan dari penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui perbedaan fertilitas antara desa tertinggal dengan bukan desa tertinggal. Kedua, untuk mengetahui faktor sosial ekonomi dan demografi dalam menentukan perbedaan fertilitas antara desa tertinggal dengan bukan desa tertinggal. Metode penentuan daerah penelitian dilakukan secara purposive. Sementara itu jumlah populasi yang memenuhi syarat untuk memperoleh kesempatan menjadi sampel penelitian, di kedua desa unit penelitian tersebut sebanyak 471 pasangan usia subur (PUS). Adapun besarnya pengambilan sampel dilakukan secara Quota, dengan mengambil sampel sebanyak 200 responden masing masing 100 responden, sedangkan yang menjadi responden penelitian adalah wanita usia subur yang berumur 15 - 49 tahun dan berstatus kawin. Analisa data yang digunakan adalah tabel frekuensi dan tabel silang, sedangkan uji statistik yang digunakan adalah Teknik Korelasi dan T-test.

Hasil penelitian ini menemukan adanya perbedaan fertilitas antara desa tertinggal dengan bukan desa tertinggal. Dimana fertilitas di desa tertinggal lebih tinggi dibandingkan dengan di bukan desa tertinggal. Perbedaan ini disebabkan karena adanya perbedaan faktor sosial ekonomi dan demografi yaitu pendidikan, pendapatan keluarga, luas pemilikan lahan, umur kawin pertama dan keikutsertaan keluarga berencana. Hasil analisa hubungan antara pendidikan istri maupun pendidikan suami dengan fertilitas di kedua desa unit penelitian menunjukkan hubungan negatif yang cukup erat. Demikian juga hubungan antara luas pemilikan lahan dengan fertilitas di kedua desa unit penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup erat. Disisi lain hubungan antara pendapatan keluarga dengan fertilitas tidak menunjukkan adanya hubungan. Hasil analisa hubungan antara umur kawin pertama dengan fertilitas di desa tertinggal menemukan adanya hubungan negatif yang cukup erat. Sebaliknya di bukan desa tertinggal hubungan antara umur kawin pertama dengan fertilitas menunjukkan hubungan negatif yang kurang erat. Hasil korelasi antara lama masa perkawinan dengan fertilitas di kedua desa unit penelitian menunjukkan hubungan positif yang sangat erat. Dari hasil interpretasi data di kedua desa unit penelitian, menemukan bahwa variabel kontrol keikutsertaan keluarga berencana turut serta dalam mempengaruhi hubungan antara variabel sosial ekonomi dengan fertilitas. Namun demikian besarnya persentase yang ikut keluarga berencana tidak diikuti dengan rendahnya fertilitas.